

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ORANG YAHUDI MELARANG JAHVE
DIWUJUDKAN, PADAHAL JAHVE MEMPUNYAI
WUJUD, PANDANGAN MATA MANUSIA TERBATAS

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ORANG YAHUDI MELARANG JAHVE DIWUJUDKAN,
PADAHAL JAHVE MEMPUNYAI WUJUD,
PANDANGAN MATA MANUSIA TERBATAS**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa orang Yahudi melarang Jahve diwujudkan, padahal Jahve mempunyai wujud, pandangan mata manusia terbatas, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa orang Yahudi melarang Jahve diwujudkan, padahal Jahve mempunyai wujud, pandangan mata manusia terbatas, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa orang Yahudi melarang Jahve diwujudkan, padahal Jahve mempunyai wujud, pandangan mata manusia terbatas, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari pada Ku: "Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah: 32: 13)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dia-lah yang memperlihatkan kepadamu tanda-tanda Nya dan menurunkan untukmu rezki dari langit. Dan tiadalah mendapat pelajaran kecuali orang-orang yang kembali (Al Mu'min : 40: 13)

"Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezki untukmu; dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu, berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan bagimu sungai-sungai. (Ibrahim : 14: 32)

"Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (Ar Ruum : 30: 19)

"Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan, (Al Qiyaamah : 75: 37)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa orang Yahudi melarang Jahve diwujudkan, padahal Jahve mempunyai wujud, pandangan mata manusia terbatas, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis orang Yahudi melarang Jahve diwujudkan, Jahve mempunyai wujud, pandangan mata manusia terbatas, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di

atmosfer.

ATAS DASAR APA ORANG YAHUDI MELARANG DAN TIDAK MEMBOLEHKAN JAHVE DIWUJUDKAN, PADAHAL SEBENARNYA JAHVE MEMPUNYAI BENTUK, TETAPI PANDANGAN MATA MANUSIA TERBATAS

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."* (Yaasiin: 36: 9)

Disini Allah mendeklarkan *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."* (Yaasiin: 36: 9)

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah *"...Allah jadikan di hadapan...dan di belakang mereka tembok...Allah tutupi mata mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)* adalah daya pandang mata manusia sangat terbatas. Karena mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, karena daya pandang mata manusia terbatas, maka mata manusia tidak bisa melihat wujud Jahve. Sebenarnya Jahve mempunyai wujud.

Sekarang, siapa sebenarnya Jahve yang dimaksudkan oleh orang Yahudi ?

Jawabannya adalah Jahve adalah Tuhan.

Nah, menurut orang Yahudi, Jahve tidak boleh dibaca, melainkan digantikan dengan Adonaj atau Yang mulia atau Lord.

Sekarang, karena Jahve yang menciptakan apa saja yang ada di alam raya ini, menurut kepercayaan orang Yahudi, maka sebenarnya, didalam tubuh Jahve ada roh yang menjadi bangunan alam raya dan semua isinya.

Atau dengan kata lain, didalam tubuh Jahve ada atom-atom yang menjadi bangunan alam raya dan semua isinya. Seperti atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen adalah merupakan bangunan alam raya dan semua isinya.

Jadi sebenarnya, kalau orang Yahudi melarang manusia mewujudkan atau memberi bentuk kepada Jahve, maka larangan itu adalah tidak benar. Jahve adalah memang mempunyai bentuk, tetapi pandangan mata manusia tidak bisa melihatnya, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Apa saja yang ada di seluruh alam raya dan isinya adalah merupakan pantulan dari wujud Jahve. Artinya apa saja yang ada didalam wujud Jahve ada di seluruh alam raya dan isinya, termasuk didalam diri manusia.

Nah, karena didalam diri manusia dan didalam apa saja yang ada di seluruh alam raya ditemukan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen atom oksigen, maka didalam wujud Jahve juga ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, Jahve itu ada wujudnya, hanya pandangan mata manusia yang terbatas, hanya bisa

melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Bahkan, bukan hanya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang ada didalam wujud Jahve, melainkan juga energi Jahve. Dengan energi Jahve dibentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom-atom lainnya.

Oleh sebab itu, kalau orang Yahudi melarang memberi bentuk kepada Jahve, maka larangan itu tidak mempunyai dasar yang kuat dan suatu kesalahan. Karena Jahve mempunyai bentuk, tetapi pandangan mata manusia sangat terbatas, maka wujud Jahve tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."* (Yaasiin: 36: 9)

Disini Allah mendeklarkan *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."* (Yaasiin: 36: 9)

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah *"...Allah jadikan di hadapan...dan di belakang mereka tembok...Allah tutupi mata mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)* adalah daya pandang mata manusia sangat terbatas. Karena mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, karena daya pandang mata manusia terbatas, maka mata manusia tidak bisa melihat wujud Jahve. Sebenarnya Jahve mempunyai wujud.

Sekarang, siapa sebenarnya Jahve yang dimaksudkan oleh orang Yahudi ?

Jawabannya adalah Jahve adalah Tuhan.

Nah, menurut orang Yahudi, Jahve tidak boleh dibaca, melainkan digantikan dengan Adonaj atau Yang mulia atau Lord.

Sekarang, karena Jahve yang menciptakan apa saja yang ada di alam raya ini, menurut kepercayaan orang Yahudi, maka sebenarnya, didalam tubuh Jahve ada roh yang menjadi bangunan alam raya dan semua isinya.

Atau dengan kata lain, didalam tubuh Jahve ada atom-atom yang menjadi bangunan alam raya dan semua isinya. Seperti atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen adalah merupakan bangunan alam raya dan semua isinya.

Jadi sebenarnya, kalau orang Yahudi melarang manusia mewujudkan atau memberi bentuk kepada Jahve, maka larangan itu adalah tidak benar. Jahve adalah memang mempunyai bentuk, tetapi pandangan mata manusia tidak bisa melihatnya, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Apa saja yang ada di seluruh alam raya dan isinya adalah merupakan pantulan dari wujud Jahve. Artinya apa saja yang ada didalam wujud Jahve ada di seluruh alam raya dan isinya, termasuk

didalam diri manusia.

Nah, karena didalam diri manusia dan didalam apa saja yang ada di seluruh alam raya ditemukan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen atom oksigen, maka didalam wujud Jahve juga ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, Jahve itu ada wujudnya, hanya pandangan mata manusia yang terbatas, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Bahkan, bukan hanya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang ada didalam wujud Jahve, melainkan juga energi Jahve. Dengan energi Jahve dibentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom-atom lainnya.

Oleh sebab itu, kalau orang Yahudi melarang memberi bentuk kepada Jahve, maka larangan itu tidak mempunyai dasar yang kuat dan suatu kesalahan. Karena Jahve mempunyai bentuk, tetapi pandangan mata manusia sangat terbatas, maka wujud Jahve tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se